

## HADIRI HUT KE-79 BRIMOB Sultan: Yogya Siap Gelar Pilkada



KR- Wahyu Priyanti

**Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan bibit pohon sawo kepada Dansat Brimobda Polda DIY Kombes Pol Sinulingga.**

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan, Yogya siap melaksanakan Pilkada. Terkait kamtibmas dalam gelaran Pilkada serentak 2024, Raja Kraton Yogyakarta ini meyakini pasukan elite Polri yaitu Brimob, mampu memberikan rasa aman bagi masyarakat.

"Menghadapi Pilkada serentak, peran aktif Korps Brimob menjadi sangat penting dalam menciptakan rasa aman bagi masyarakat. Melalui pendekatan persuasif, Korps Brimob dapat berkontribusi menciptakan suasana yang kondusif, sehingga masyarakat menjalankan hak pilihnya tanpa rasa khawatir," kata Gubernur saat memberikan sambutan acara HUT ke-79 Brimob di Mako Brimob Baciro, Kamis (14/11).

Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X dan jajaran Forkopimda. Bertemakan Brimob Presisi Menuju Indonesia Maju, syukuran HUT ke-79 Brimob, digelar secara sederhana dan bernuansa budaya. Sultan menyebut, semua komponen pengamanan telah memahami tugas pokok masing-masing. Sehingga, koordinasi tidak hanya Pemda DIY dengan kabupaten/kota, namun juga dengan Polda, Korem dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Gubernur, kesiapan Yogya untuk menggelar Pilkada telah disam-

paikan saat diundang oleh Komisi II DPR RI dengan para Gubernur se-Jawa beberapa hari lalu. Sultan juga menyatakan, tidak ada persoalan terkait netralitas para Lurah maupun ASN di DIY.

"Jika ada Lurah atau ASN itu, kami mengontrolnya mudah, karena di kelurahan semua ada barcode yang dimungkinkan masyarakat kelurahan bisa tanya ke lurah jika memang tidak netral. Itu sudah terekam di Tapem Provinsi, jadi mesti ketahuan. Biar pun ada daerah lain sampai sekarang belum dapat menyelesaikan masalah ASN tidak netral. Jadi kami tidak ada masalah," ujar Sultan.

Sementara Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan didampingi Dansat Brimobda Polda DIY Kombes Pol Sinulingga mengatakan, jajarannya siap mengamankan Pilkada. Personel Polda juga telah disiagakan untuk membackup pengamanan tingkat Polres atau Polresta. Ia menyebut, hingga saat ini situasi di Yogya relatif aman dan tidak ada hal signifikan yang mengganggu kamtibmas.

"Di Yogya relatif aman, tidak ada hal signifikan. Tapi justru kami lebih waspada, sehingga kita berikan pengamanan lapisan kepada seluruh Polres maupun Polresta. Kami mengambil langkah persiapan pasukan lebih awal," pungkaskapolda. (Ayu)-f

**GEMPUR ROKOK ILEGAL**

BEA CUKAI DIY X SATPOL PP DIY X KEDAULATAN RAKYAT PROUDLY PRESENT

**FREE!**

**SOSIALISASI CUKAI**

# NOBAR

KUALIFIKASI PIALA DUNIA ROUND 3

INDONESIA VS JEPANG

15 NOVEMBER 2024  
18.00 WIB - SELESAI  
DROP OFF JOGJA CITY MALL

**Kelik Pelipur Lara** **Endah Sharaswati**

AFC ASIAN QUALIFIERS RCTI GTV

Jogja City Mall | Phone : 0274 - 5305855

Telkomsel

## MUI DIY DUKUNG KEBIJAKAN GUBERNUR

### Butuh Langkah Terpadu Berantas Minuman Keras

**YOGYA (KR)** - Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY memberikan perhatian serius terkait maraknya peredaran minuman keras (miras). Meski saat ini sudah terlihat upaya pengendalian setelah terbitnya Instruksi Gubernur (Ingub) DIY, namun tetap dibutuhkan langkah terpadu terkait pemberantasan miras.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua MUI DIY Bidang Dakwah Prof Dr Tulus Mustofa, dalam Semiloka yang digelar Komisi Dakwah MUI DIY, Kamis (14/11) di Hotel Burza Jogokaryan. Menurutnya, filosofi sapu lidi seharusnya mampu dipahami oleh semua pihak.

"Ibarat sapu lidi, jika hanya satu lidi akan sangat berat menjalankan fungsinya untuk membersihkan sesuatu yang kotor. Tetapi jika banyak lidi yang kemudian bersamasama menjadi satu maka akan menjadi kekuatan kolektif dan sangat mudah membersihkan. Kuncinya ialah kesatuan dan persatuan," tandasnya.

Semiloka kemarin mengangkat tema terakir pemberantasan miras di DIY kemudian dikaji dalam perspektif syariah, hukum dan keamanan. Selain Tulus Mustofa, kegiatan itu juga mendatangkan Dr Iwan Setiawan (mantan Komandan Kokam DIY), AKBP Sulitoyo (Wakil Direktur Binmas Polda DIY) serta Syaifudin Jufri (Ketua Komisi Dakwah MUI DIY) sebagai narasumber.

Tulus Mustofa menambahkan, dari sisi syariah pengharaman miras atau khamr dilakukan secara bertahap. Tahap pertama larangan terhadap dampak negatif khamr. Kemudian diikuti larangan khamr saat akan salat, dilanjutkan penegakan khamr yang mengandung banyak keburukan hingga akhirnya diharamkan secara total.

Seluruh tahapan pengharaman miras itu pun secara rinci dijabarkan dalam Alquran. Oleh karena itu, seiring dengan terbitnya Ingub DIY terkait pengendalian peredaran miras, maka MUI DIY akan terus memberikan dukungan.

"Kenapa ada fase atas pengharaman miras, karena ada hikmah yang bisa dipelajari. Pertama tentu mengurangi resistensi sosial karena masyarakat akan lebih mudah menerima larangan ini. Kemudian juga pembinaan karakter umat, karena dilatih untuk mendahulukan ajaran Allah dibanding dari kebiasaan atau kesenangan duniawi. Terakhir adalah pencegahan dari bahaya kesehatan dan sosial, karena sudah jelas khamr menimbulkan banyak dampak negatif dan persoalan di masyarakat," papar Tulus Mustofa.

Oleh karena itu lantaran sudah meluasnya peredaran miras serta banyaknya elemen masyarakat yang terpengaruh maka bukan perkara mudah untuk melakukan penanggulangan. Sehingga dibutuhkan kesatuan langkah dari seluruh elemen masyarakat. Tidak hanya unsur pemerintah, penegak aturan melainkan juga para ulama, akademisi, tokoh masyarakat hingga keluarga. Seluruh elemen itu

harus bergerak sesuai dengan kewenangan dan kemampuan masing-masing. Akan tetapi peran agama dinilai sangat signifikan dalam memberantas miras. Baik melalui ajaran moral, dukungan spiritual, bimbingan untuk keluarga, hingga

penyuluhan masyarakat. Dengan memperkuat peran agama dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat akan memiliki fondasi moral yang kuat untuk menjauhi miras dan menjaga lingkungan sosial yang lebih sehat dan damai. (Dhi)-f

**KB Bank Syariah**

### PENGUMUMAN PEMINDAHAN ALAMAT KANTOR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Yth. Nasabah KB Bank Syariah

Untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik, dengan ini kami informasikan rencana pemindahan alamat Kantor Cabang PT Bank KB Bukopin Syariah dengan rincian sebagai berikut:

Alamat Lama	Alamat Baru
Jl. MT Haryono No. 07 (Gading Square) Yogyakarta Telp. 0274-387713 Fax. 0274-388939	Jl. Cik Di Tiro No.15, Terban, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta 55223 Telp. 0274-387713 Fax. 0274-388939

Pemindahan alamat Kantor Cabang efektif hari **Senin, 23 Desember 2024**.

Demikian Pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Terima kasih telah menjadi Nasabah Setia KB Bank Syariah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

## SATPOL PP - BEA CUKAI DIY GELAR NOBAR TIMNAS DI JCM Gratis, Ajak Masyarakat Ikut Gempur Rokok Ilegal

**YOGYA (KR)** - Satpol PP DIY dan Bea Cukai Yogyakarta menggelar Nonton Bareng (Nobar) Timnas Indonesia vs Jepang dalam lanjutan Kualifikasi Piala Dunia Round 3 di Panggung Terbuka Jogja City Mall (JCM), hari ini, Jumat (15/11) mulai pukul 18.00-21.30 WIB. Nobar ini gratis untuk umum dan disediakan banyak hadiah fun games menarik.

Sebelum kick-off, Satpol PP DIY akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang kampanye gempur rokok ilegal, termasuk soal cukai, bekerja sama dengan Bea Cukai Yogyakarta. Kegiatan ini juga didukung oleh PT BP Kedaulatan Rakyat (KR) sebagai support event. Acara akan dipandu oleh Kelik Pelipur Lara dan Endah Sharaswati.

Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Penyuluhan Satpol PP DIY, Inneke Dian menuturkan, penyelenggaraan kegiatan nobar yang didalamnya ada sosialisasi gempur rokok ilegal didanai dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). "Salah satu kegiatan yang didanai oleh DBHCHT itu adalah sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan gempur rokok ilegal," terang Inneke kepada KR, Kamis (14/11).

Menurut Inneke, melalui sosialisasi gempur rokok ilegal ini, Satpol PP DIY mengedukasi masyarakat bahwa ternyata ada rokok ilegal yang beredar di sekitar kita. "Oleh karena itu masyarakat harus waspada dengan tidak membeli

rokok ilegal karena sangat merugikan negara," ujarnya.

Terkait dengan dipilihnya nobar timnas sebagai wahana sosialisasi gempur rokok ilegal, kata Inneke, karena nobar timnas selalu diminati oleh masyarakat utamanya kalangan bapak-bapak dan anak muda.

"Nobar timnas ini momentumnya pas, karena pasti banyak penontonnya, sehingga diharapkan sosialisasi ini diterima masyarakat luas," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan Inneke, sosialisasi menghadirkan tiga narasumber dari Bea Cukai Yogyakarta dan praktisi. Di sela sosialisasi diadakan fun games terkait gempur rokok ilegal dan disediakan banyak hadiah menarik. Inneke mengimbau penonton untuk selalu menjaga ketertiban dan kebersihan, tidak membawa minuman beralkohol dan senjata tajam. "Kita seru-seruan nobar dukung timnas Indonesia sekaligus dapat ilmu tentang cukai dan kampanye gempur rokok ilegal," katanya.

Erlangga Prasetyanto, perwakilan support event PT BP KR menambahkan, rangkaian acara akan dibuka dengan persembahan lagu oleh Endah Sharaswati dilanjutkan sosialisasi gempur rokok ilegal. Penonton juga akan dihibur plesetan-plesetan khas dari Kelik Pelipur Lara. Panitia memastikan bahwa penyelenggaraan nobar ini sama sekali tidak ada unsur politik atau terkait dengan paslon Pilkada. (Dev)-f

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

## Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangannya

**Prof. Dr. Drs. Ichlasul Amal, M.A.**  
Rektor Periode 1998-2002

meninggal dunia pada Kamis, 14 November 2024 pukul 02.40 WIB di RS Pondok Indah Jakarta.

Jenazah disemayamkan di Balaiung UGM pada Kamis, 14 November 2024 pukul 16.30 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Pemakaman Keluarga Besar UGM Sawit Sari.

Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 14 November 2024  
Rektor  
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.